

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian dalam skripsi ini berada di Kelurahan Sawojajar Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. Semakin ramainya bisnis kuliner menyebabkan banyak masyarakat yang membuka usaha rumah makan di Kelurahan Sawojajar. Objek dalam penelitian ini adalah usaha rumah makan yang menggunakan layanan *Go-food* di Kelurahan Sawojajar Kota Malang.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan pemilik usaha rumah makan yang menggunakan layanan aplikasi *Go-food* di Kelurahan Sawojajar Kota Malang. Sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga jual, jumlah order dan lama jam operasional.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan mendeskriptifkan data yang tersusun secara sistematis antara bagian-bagian, fenomena dan hubungan-hubungan yang terdapat dalam objek penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat dikembangkan dengan menggunakan metode yang matematis dengan teori-teori penelitian terdahulu serta adanya hipotesis yang berkaitan dengan peristiwa yang sedang dikaji.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *cross section*. Menurut (Sugiyono,2005) *cross section* merupakan pengamatan yang hanya dilakukan sekali sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh peneliti dengan melihat adanya hubungan antara variabel independen dan dependen.

C. Jenis dan Sumber Data

Ada banyak sekali jenis dan sumber data yang digunakan untuk memperoleh data, tetapi tidak semua teknik ini dapat digunakan tetapi harus disesuaikan dengan hal yang menjadi subyek penelitian. Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang dapat diperoleh dari lapangan atau tempat penelitian. Data-data diperoleh dari informan kunci yaitu pemilik usaha rumah makan yang menggunakan layanan aplikasi *Go-food* di dalam menu terdekat. Sedangkan data sekunder diperoleh dari aplikasi *Go-food* yaitu daftar nama-nama rumah makan di kelurahan sawojajar yang sudah menggunakan layanan aplikasi *Go-food*.

D. Definisi Operasional Variabel

Keberadaan variabel dalam penelitian merupakan hal penting untuk menjelaskan adanya fokus atau topik penelitian. Definisi operasional merupakan definisi yang diberikan kepada variabel dengan memberikan arti atau menspesifikan kegiatan atau memberikan operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Nasir, 1999). Beberapa definisi operasional dari variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini akan diperjelas sebagai berikut :

1. Harga Jual

Harga jual merupakan sejumlah uang yang harus dibayarkan oleh konsumen agar dapat memperoleh produk berupa barang atau jasa. Dalam penelitian ini harga jual diperoleh dari harga jual makanan berat yang tersedia di rumah makan. Satuan yang digunakan adalah Rupiah (Rp)

2. Jumlah Order

Jumlah order adalah banyaknya jumlah pesanan makanan berat yang diterima oleh pemilik usaha rumah makan di Kelurahan Sawojajar kota Malang baik secara langsung maupun melalui aplikasi *Go-food* dalam sehari.

3. Lama Jam Operasional

Lama jam operasional adalah lamanya jam kerja di rumah makan di kelurahan sawojajar kota Malang buka dalam waktu satu hari. Satuan yang digunakan adalah jam.

4. Pendapatan Pemilik Usaha Rumah Makan

Pendapatan merupakan penerimaan atau pengasilan yang diterima oleh pemilik usaha rumah makan atas penjualan makanan yang diperoleh dalam sehari. Pendapatan yang diperoleh merupakan hasil jumlah order makanan berat yang dikalikan dengan harga jual makanan berat. Satuan yang digunakan adalah Rupaiah (Rp).

5. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Pendapatan dari penjualan makanan berat di rumah makan yang menggunakan layanan aplikasi *Go-Food* di Kelurahan Sawojajar kota Malang.

6. Variabel Independen

Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah :

- a. Harga Jual (X1)
- b. Jumlah Order (X2)
- c. Lama Jam Operasional (X3)

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sekaran, 2006) mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau niat yang ingin peneliti investigasi. Lebih jelasnya populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang memiliki karakteristik sesuai dengan yang peneliti gunakan. Populasi yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah 201 usaha rumah makan di Kelurahan Sawojajar kota Malang yang terdaftar dalam menu layanan “terdekat” di aplikasi *Go-Food*.

2. Sampel

Sampel adalah sejumlah elemen secukupnya dari populasi (Sekaran, 2006). Sedangkan menurut (Arikunto, 2006) sampel adalah sebagian atau akil dari populasi yang diteliti, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan

membuat peneliti dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik pada elemen populasi. Untuk lebih mempersempit sampel, dari total 201 populasi rumah makan yang ada di dalam menu terdekat, peneliti menggunakan metode *proposive sampling* dengan menetapkan ciri-ciri khusus, yaitu :

- a. Jarak objek penelitian kurang dari 1,5 km dari asal tempat tinggal peneliti yaitu Sawojajar 1 Gg-5 kelurahan Sawojajar kota Malang.
- b. Jenis tempat usaha makanan yang dijadikan sampel adalah rumah makan yang menjual makanan berat dan termasuk dalam jenis makanan Indonesian Food.
- c. Tempat usaha rumah makan mempunyai tempat berdagang yang permanen atau tidak berpindah-pindah tempat.

Dari total 201 populasi rumah makan di dalam layanan pilihan menu terdekat menggunakan metode *proposive sampling* dengan kriteria ditemukan 54 sampel rumah makan sebagai bahan objek penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan karya ilmiah ini, teknik pengumpulan data adalah salah satu hal yang harus dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan data untuk mencapai tujuan penulisan. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

1. Membuat data pertanyaan (kuesioner). Kuesioner menurut merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi

seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2010)

2. Teknik wawancara, Menurut Estaberg dalam (Sugiyono, 2013) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Melakukan observasi langsung dilokasi penelitian.

G. Teknik Analisa Data

1. Analisis Linier Berganda

Setelah semua data terkumpul dari sampel pemilik usaha tempat makan di kelurahan sawojajar kota Malang yang menggunakan layanan aplikasi *Go-food*. Selanjutnya adalah melakukan pengolahan data yang dikumpulkan dari hasil penyebaran kuisioner, data tersebut diolah dan dianalisis. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan program komputer Eviews. Pengujian hipotesis dilakukan dengan model regresi linier berganda . Rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e$$

Y = Pendapatan

β_0 = Koefisien konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X1= Harga jual

X2= Jumlah order

X3= Lama jam operasional

e = Error / variabel pengganggu

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot dengan melihat histogram dari residualnya. (Ghozali, 2011)

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. (Ghozali, 2009)

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka telah

terjadi heterokedastisitas. Sebaliknya jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. (Ghozali, 2011)

3. Uji Hipotesis

Uji statistik digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Koefisien Refresi Secara Bersama-sama (Uji F), dan Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T).

a. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Asumsi penggunaan uji F adalah apabila F lebih kecil dari pada 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dinyatakan signifikan yang berarti bersama-sama variabel bebaas berpengaruh terhadap variabel terikat dan sebaliknya, bila signifikan F lebih besar dari 0,05 atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti secara bersama-sama variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel

b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Asumsi penggunaan uji t adalah apabila signifikan t hitung lebih besar daripada t tabel, maka dinyatakan signifikan yang berarti secara parsial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dan sebaliknya apabila t lebih besar dari 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

3. Uji Beda Paired Sample Test

Paired Sampel t-Test, adalah jenis uji statistika yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang saling berpasangan. Sampel berpasangan dapat diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami 2 perlakuan atau pengukuran yang berbeda, yaitu pengukuran sebelum dan sesudah dilakukan sebuah treatment. Uji paired sample test digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil dari pendapatan pemilik usaha rumah makan sesudah dan sebelum menggunakan aplikasi *Go-Food*.

Adapun rumus uji t berpasangan adalah sebagai berikut :


$$t = \frac{\bar{d}}{\frac{s_d}{\sqrt{n}}}$$